SKRIPSI

HUBUNGAN LAMA DAN JUMLAH KONSUMSI ARAK DENGAN KADAR SGPT PADA PRIA DEWASA DI BANJAR DINAS ABANG KELOD, ABANG, KARANGASEM



Oleh: NI KETUT SUARI YUNITA DEWI NIM. P07134220012

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM SARJANA TERAPAN 2024

SKRIPSI

HUBUNGAN LAMA DAN JUMLAH KONSUMSI ARAK DENGAN KADAR SGPT PADA PRIA DEWASA DI BANJAR DINAS ABANG KELOD, ABANG, KARANGASEM

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Oleh:
NI KETUT SUARI YUNITA DEWI
NIM. P07134220012

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM SARJANA TERAPAN 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

BUBUNGAN LAMA DAN JUMLAH KONSUMSI ARAK DENGAN KADAR SGPT PADA PRIA DEWASA DI BANJAR DINAS ABANG KELOD, ABANG, KARANGASEM

Oleh NI KETUT SUARI YUNITA DEWI NIM. P07134220012

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Dr. dr. I Gusti Agung Dewi Sarihati, M. Biomed NIP. 196804202002122004 Pembimbing Pendamping

I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH

NIP. 197209011998032003

MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

> I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH NIP. 197209011998032003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

BUBUNGAN LAMA DAN JUMLAH KONSUMSI ARAK DENGAN KADAR SGPT PADA PRIA DEWASA DI BANJAR DINAS ABANG KELOD, ABANG, KARANGASEM

Oleh NI KETUT SUARI YUNITA DEWI NIM. P07134220012

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI PADA HARI : SELASA TANGGAL : 30 APRIL 2024

TIM PENGUJI SKRIPSI

1. apt. Gusti Ayu Md. Ratih K.R.D., S.Farm., M.Farm (Ketua

Penguji)

2. Dr. dr. I Gusti Agung Dewi Sarihati, M.Biomed (Anggota

Penguji I)-

3. Drs. I Gede Sudarmanto, B.Sc., M.Kes

(Anggota

Penguji II)

MENGETAHUI : KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH

NIP 197209011998032003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, cepat, dan mudah.

Terimakasih kepada kedua orang tua saya, kakak-kakak saya, serta adik saya yang telah memberikan dukungan finansial dan selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan selalu mendampingi saya dalam suka dan duka penyusunan Skripsi ini.

Terimakasih kepada Ibu Dr. dr. I Gusti Agung Dewi Sarihati, M.Biomed dan Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH selalu sabar memberikan bimbingan, semangat, dukungan dan masukkan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Terimakasih saya ucapkan kepada Beliau, yang sudah menemani saya dari awal semester 5, selalu setia menjadi tempat saya berkeluh kesah, memberikan bantuan, dukungan dan semangat, dan juga selalu mengingatkan jangan mudah mengeluh dan menyerah selama skripsi ini saya buat, semoga sehat dan sukses selalu ya.

Terimakasih kepada teman-teman kuliah saya khususnya Minyak Telon dan orang yang sudah memberi dukungan penuh, membantu, dalam melewati suka duka 4 tahun ini berkuliah di poltekkes walaupun berada dalam posisi sama-sama berjuang dengan beban kesulitan yang berbeda-beda.

Dan saya ucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah mampu mencapai part ini, saya bangga dengan diri saya sendiri.

-terima kasih-

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama lengkap Ni Ketut Suari Yunita Dewi, lahir di Karangasem, 23 Juni 2002 dari pasangan I Made Suama dan Ni Nyoman Ngurah Astutiari. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara, adik dari Ni Luh Suari Sasmita Dewi, Ni Kadek Suari Suma Dewi, Ni Komang

Suari Melinda Dewi dan kakak dari Ni Putu Suari Pebriantari Dewi, berkewarganegaraan Indonesia serta beragama Hindu. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2007 di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 8 Subagan dari tahun 2008 hingga 2014. Setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 2 Amlapura dari tahun 2014 hingga 2017. Sekolah menengah atas penulis tempuh di SMA Negeri 2 Amlapura dari tahun 2017 hingga 2020. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Politeknik Kesehatan Denpasar dengan mengambil Program Studi Teknologi Laboratorium Medis untuk Program Sarjana Terapan.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Ketut Suari Yunita Dewi

NIM : P07134220012

Program Studi : Teknologi Laboratorium Medis

Program : Sarjana Terapan

Tahun Akademik : 2023-2024

Alamat : Lingkungan Karangsokong, Kelurahan Subagan,

Kecamatan Karangasem, Bali.

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Skripsi dengan judul HUBUNGAN LAMA DAN JUMLAH KONSUMSI ARAK DENGAN KADAR SGPT PADA PRIA DEWASA DI BANJAR DINAS ABANG KELOD, ABANG, KARANGASEM adalah benar karya penulis sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

 Jika pada masa mendatang terungkap bahwa Skripsi ini tidak dihasilkan oleh saya sendiri atau merupakan tindakan plagiarisme dari karya seseorang, saya bersedia menerima konsekuensi yang sesuai dengan ketetapan yang tercantum dalam Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 serta hukum berlaku.

Dengan ini, surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Denpasar, 20 April 2024

Yang Membuat Pernyataan

Ni Ketut Suari Yunita Dewi

NIM. P07134220012

THE RELATIONSHIP OF DURATION AND VOLUME ARAK CONSUMPTION WITH SGPT LEVELS IN ADULT MEN IN BANJAR DINAS ABANG KELOD, ABANG, KARANGASEM.

ABSTRACT

Arak is a type of alcoholic drink produced from the fermentation process of sap or often called palm wine by the Balinese people. Arak is included in group C alcoholic drinks with an ethanol content of more than 20 to 55%. Excessive consumption of arak in the long term can cause problems with liver function. Common examination to determine liver function is measuring SGPT levels. The purpose of this study was to determine the relationship between consumption of alcoholic beverages and SGPT levels in adult men in Banjar Dinas Abang Kelod, Abang District, Karangasem Regency, This study involved 32 people selected using purposive sampling technique. This was an analytic observational study with a cross sectional design. Afterwards, the data were analyzed by using Rank Spearman test. The results of this study obtained high SGPT scores for 29 people (80.6%). With the highest value of 194 U/L and the lowest value of 18 U/L, the average SGPT level was 66.99 U/L. With the Pearson test on the variable duration of arak consumption and the Spearman Rank test on the variable volume of arak consumed. The results of this study obtained high SGPT scores for 29 people (80.6%). With the highest value of 194 U/L and the lowest value of 18 U/L. The average SGPT level was 66.99 U/L. Using the Pearson and Spearman Rank tests, a P value < 0.05 was obtained for the duration of consumption and the amount of wine consumed with a positive correlation with the duration of consumption and a negative correlation with the amount of consumption with the strength of the relationship being quite strong. The research can be concluded that there is a significant and quite strong relationship between the consumption of arak alcoholic drinks and SGPT levels.

Keywords: Alcoholic, duration of consumption, volume of consumption, SGPT.

HUBUNGAN LAMA DAN JUMLAH KONSUMSI ARAK DENGAN KADAR SGPT PADA PRIA DEWASA DI BANJAR DINAS ABANG KELOD, ABANG, KARANGASEM

ABSTRAK

Arak adalah minuman beralkohol jenis minuman keras yang dihasilkan dari proses fermentasi nira atau sering disebut tuak oleh masyarakat bali. Arak termasuk dalam minuman beralkohol golongan C dengan kadar etanol lebih dari 20 sampai dengan 55%. Konsumsi arak secara berlebihan dalam jangka panjang dapat menyebabkan gangguan pada fungsi hati. Pemeriksaan yang umum dilakukan untuk mengetahui fungsi hati yaitu pengukuran kadar SGPT. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan konsumsi minuman beralkohol arak dengan kadar SGPT pada pria dewasa di Baniar Dinas Abang kelod, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem yaitu sejumlah 36 orang. Penelitian berjenis observasional analitik dengan rancangan cross sectional dan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Data dianalisis dengan uji Pearson pada variabel lama konsumsi arak dan uji Rank Spearman pada variabel jumlah konsumsi arak. Hasil penelitian ini diperoleh nilai SGPT tinggi sebanyak 29 orang (80,6%). Dengan nilai tertinggi sebesar 194 U/L dan nilai terendah sebesar 18 U/L. Rata-rata kadar SGPT 66,99 U/L. Dengan uji Pearson dan Rank Spearman diperoleh nilai P<0.05 pada lama konsumsi dan jumlah konsumsi arak dengan korelasi positif pada lama konsumsi dan negatif pada jumlah konsumsi dengan kekuatan hubungan cukup kuat. Penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan kekutan cukup kuat antara konsumsi minuman beralkohol arak dengan kadar SGPT.

Kata kunci: Peminum arak, lama konsumsi, jumlah konsumsi, SGPT.

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN LAMA DAN JUMLAH KONSUMSI ARAK DENGAN KADAR SGPT PADA PRIA DEWASA DI BANJAR DINAS ABANG KELOD, ABANG, KARANGASEM

Oleh : Ni Ketut Suari Yunita Dewi (P07134220012)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2020, Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol atau etil alkohol (C2H5OH) yang diproses dan bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi. Salah satu jenis minuman beralkohol adalah arak. Arak adalah minuman beralkohol jenis minuman keras yang dihasilkan dari proses fermentasi nira atau sering disebut tuak oleh masyarakat bali. Arak termasuk dalam minuman beralkohol golongan C dengan kadar etanol lebih dari 20 sampai dengan 55%. Salah satu kabupaten yang menjadi penghasil minuman beralkohol yaitu tuak terbesar di Bali adalah Kabupaten Karangasem. Desa Abang adalah salah satu desa penghasil arak dan juga tuak yang lumayan terkenal di Kabupaten Karangasem. Hasil panen tuak dan juga produksi arak yang tinggi di Kabupaten Karangasem menjadi salah satu penyebab munculnya kebiasaan yang bahkan disebut sebagai tradisi minum tuak dan arak (*metuakan*) di tengah masyarakat.

Konsumsi arak secara berlebihan dalam jangka panjang dapat menyebabkan gangguan pada fungsi hati. Hati merupakan organ terbesar serta memiliki metabolisme paling kompleks di dalam tubuh. Di dunia medis, penyakit yang disebabkan oleh alkohol bagi hati atau liver dikenal dengan sebutan hepatitis alkoholik. Pemeriksaan yang umum dilakukan untuk mengetahui fungsi hati yaitu pengukuran kadar Serum Glutamat Piruvat Transaminase (SGPT). Serum Glutamic Piruvat Transaminase (SGPT) adalah sebuah enzim yang ditemukan di hati yang membantu memantau kesehatan hati.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan konsumsi minuman beralkohol arak dengan kadar SGPT pada pria dewasa di Banjar Dinas Abang kelod, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem Penelitian ini merupakan penelitian berjenis observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* dan

teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah pria dewasa di Banjar Dinas Abang Kelod dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan hasil 36 sampel. Responden yang akan dipilih adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pria dewasa peminum minuman beralkohol arak. Sampel serum dari responden terpilih akan diperiksa dengan alat Autolyser 250 dengan metode kinetik enzimatik di Laboratorium RSUD Karangasem.

Pengolahan data menggunakan aplikasi olah data SPSS dengan uji korelasi *Pearson* untuk mengukur lama konsumsi arak *dan* uji korelasi *Rank Spearman* dilakukan untuk pengukuran jumlah konsumsi arak lalu didapatkan nilai sig p<0.05 dengan korelasi kekuatan hubungan cukup kuat. Hasil ini menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara konsumsi minuman beralkohol arak dengan kadar SGPT pada pria dewasa di Banjar Dinas Abang Kelod, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem. Karakteristik sampel pada penelitian ini dikelompokan berdasarkan usia, lama konsumsi arak, jumlah konsumsi arak, dan nilai SGPT dari responden peminum. Pada karakteristik usia, responden dengan usia 32-38 tahun merupakan usia terbanyak dari responden peminum arak yaitu sebanyak 14 orang (38,9%). Karakteristik sampel berdasarkan lama konsumsi, responden dengan lama konsumsi arak terbanyak adalah lebih dari 5 tahun (>5 tahun) yaitu sebanyak 28 orang (77,8%). Dan karakteristik sampel berdasarkan jumlah konsumsi, jumlah konsumsi arak dalam per 1 kali kegiatan minum yang terbanyak dikonsumsi adalah lebih dari 2.480 ml yaitu dikonsumsi oleh 31 orang (86,1%).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan konsumsi minuman beralkohol arak dengan kadar SGPT, hasil kadar SGPT Responden sebagian besar memiliki kadar SGPT tinggi yaitu sebanyak 29 orang (80,6%). Dengan nilai tertinggi sebesar 194 U/L dan nilai terendah sebesar 18 U/L. Dengan rata-rata nilai SGPT keseluruhan 66,69 U/L. Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson* pada lama konsumsi arak dan uji *Rank Spearman* pada jumlah konsumsi arak dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsumsi minuman beralkohol arak dengan kadar SGPT dengan kekuatan hubungan cukup kuat. Diharapkan kepada masyarakat supaya lebih menjaga kesehatan dengan cara

mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi, melakukan olahraga secara rutin, serta mengurangi atau tidak mengonsumsi minuman beralkohol.

Daftar bacaan : 40 (tahun 2005-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena rahmat-Nya lah skripsi yang berjudul "Hubungan Lama dan Jumlah Konsumsi Arak Dengan SGPT Pada Pria Dewasa Di Banjar Dinas Abang Kelod, Abang, Karangasem" dapat selesai tepat pada waktunya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentulah banyak bantuan dan dukungan yang telah penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan skripsi dapat terselesaikan.
- 2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi dapat terselesaikan.
- 3. Bapak Heri Setiyo Bekti, S.ST., M.Biomed selaku Kepala Prodi D-IV Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis hingga pada tahap penelitian sebagai Tugas Akhir dalam menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar.
- 4. Ibu Dr. dr. I Gusti Agung Dewi Sarihati, M. Biomed selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk

memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

- Bapak/Ibu dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- Teman-teman di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 7. Keluarga dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi pada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk para pembaca. Akhir kata, besar harapan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

Penulis

DAFTAR ISI

Ha	laman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT PENULIS	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	X
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	XV
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	XX
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Alkohol dan Minuman Beralkohol Arak	7
B. Peminum Minuman Beralkohol	12

C.	Hati	14
D.	Serum Glutamic Pyruvic Transaminase (SGPT)	23
E.	Hubungan minuman beralkohol terhadap peningkatan kadar SGPT	26
BAB	III. KERANGKA KONSEP	27
A.	Kerangka Konsep	27
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
C.	Hipotesis	31
BAB	IV. METODE PENELITIAN	32
A.	Jenis Penelitian	32
B.	Design Penelitian	32
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	34
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	34
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	42
F.	Pengolahan dan Analisis Data	43
G.	Etika Penelitian	46
BAB	V. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A.	Hasil	50
B.	Pembahasan	55
C.	Kelemahan Penelitian	60
BAB	VI. SIMPULAN DAN SARAN	61
A.	Simpulan	61
B.	Saran	61
DAF	ΓAR PUSTAKA	63
LAM	PIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional	27
Tabel 2. Distribusi Penduduk Desa Abang	51
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Usia Responden	52
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai SGPT	52
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Lama Konsumsi Arak	53
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jumlah Konsumsi Arak	53
Tabel 7. Uji Korelasi Pearson Lama Konsumsi Arak	54
Tabel 8. Uji Korelasi Rank Spearman Jumlah Konsumsi Arak	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Letak dan Bagian Organ Hati	11
Gambar 2. Kerangka Konsep	27
Gambar 3. Hubungan antar variabel	30
Gambar 4. Design Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Informed Consent	66
Lampiran 2. Lembar Kuisioner Penelitian	70
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian	71
Lampiran 4. Surat Etik Penelitian.	73
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian	76
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	77
Lampiran 9. Surat Balasan Izin Penelitian.	78
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	79
Lampiran 11. Analisis Data SPSS	83
Lampiran 12. Validasi Bimbingan SIAK	88
Lampiran 13. Bukti Hasil Turnitin	89

DAFTAR SINGKATAN

ADH : Alkohol Dehidrogenase

ALDH : Aldehid Dehidrogenase

ALT : Alanine Aminotransferase

APD : Alat Pelindung Diri

ASH : Alcoholic Steatohepatitis

AST : Aspartate Transaminase

BPS : Badan Pusat Statistik

HCC : Hepatocellular Carcinoma

MEOS : Microsomal Ethanol Oxidizing System

NASH : Non Alcoholic Steatohepatitis

PHA : Penyakit Hati Alkoholik

Riskesdas : Riset Kesehatan Dasar

SGOT : Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase

SGPT : Serum Glutamic Pyruvat Transaminase

WHO : World Health Organization